

ABSTRACT

Foreign Language Anxiety is considered as one of factors that might hinder learners to perform well during the learning process in an English as a Foreign Language classroom. This mix-method study was intended to investigate the extent to which foreign language anxiety experienced by junior high school students that comprises types of anxiety, possible causes and learning activities that can help learners overcome the anxiety. This study was conducted to 50 students in a private junior high school in Bandung Barat, West Java, Indonesia. The data obtained by employing several data collection procedures: closed-ended questionnaire (FLCAS), open-ended questionnaire, interview, and classroom observation. The data gained from Foreign Language Classroom Anxiety Scale (FLCAS) was analyzed quantitatively by computing the results of the questionnaire in MS Excel 2007 and was consulted to SPSS 16.0 to obtain the data statistics. The finding revealed that there were 6 learners in Anxious Level, 24 learners in Moderate Level, and 20 students in Low Anxious Level with the overall average 93.18. This data was then elaborated with the data gained from an open-ended questionnaire, interview and classroom observation to capture types of foreign language anxiety experienced by learners in an EFL classroom. The findings confirmed that three performance anxieties: communication apprehension (fear of speaking in front of the class or in dyads and groups), test anxiety (fear of failure), and fear of negative evaluation (fear of being corrected and laughed) were encountered by learners. Some possible causes that create anxiety among learners, such as lack of preparation, fear of making mistakes, teaching activities (including teacher's teaching style), and learners' personality (laziness, shyness and lack of confidence), were captured in this study. Thus, several learning activities that promoted cooperative learning (pair or group work), and endorsed excitement and entertainment among learners (games and songs) to aid them acquire foreign language were acknowledged as fun learning activities that can help learners overcome the anxiety in English as a Foreign Language classroom. These results suggest that foreign language classroom anxiety is a significant construct to consider in language acquisition and language learning.

Keywords: *foreign language anxiety, EFL classroom*

Desy Kusumawaty, 2016

Foreign Language Anxiety in an Efl Classroom: Types of Anxiety, Possible Causes and Learning Activities to Overcome the Anxiety

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

Kecemasan berbahasa asing merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat siswa untuk tampil dengan baik selama proses pembelajaran di kelas Bahasa Inggris. Penelitian dengan menggunakan metode campuran (*mix-method*) ini bertujuan untuk meneliti tingkat kecemasan berbahasa asing yang dialami oleh para siswa sekolah menengah pertama yang meliputi jenis kecemasan, penyebab kecemasan dan kegiatan pembelajaran yang dapat membantu para siswa untuk mengatasi kecemasan tersebut. Penelitian ini dilakukan pada 50 (lima puluh) orang responden di sebuah sekolah menengah pertama swasta yang berlokasi di Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data: kuesioner tertutup, kuesioner terbuka, wawancara dan observasi kelas. Data yang diperoleh dari Skala Kecemasan Kelas Bahasa Asing (FLCAS) kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung hasil yang didapatkan dari kuesioner dengan menggunakan Microsoft Excel 2007 dan kemudian dihitung dengan menggunakan sistem SPSS versi 16.0 untuk memperoleh data statistiknya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 6 (enam) orang siswa di Level Cemas (*Anxious Level*), 24 (dua puluh empat) orang siswa di Level Sedang (*Moderate Level*), dan 20 (dua puluh) orang siswa di Level Rendah (*Low Anxious Level*) dengan rata-rata keseluruhan adalah 93.18. Data tersebut kemudian dielaborasi dengan data yang diperoleh dari kuesioner terbuka, wawancara dan observasi kelas untuk memotret jenis kecemasan berbahasa asing yang dialami siswa di kelas Bahasa Inggris. Hasil penelitian menjelaskan bahwa tiga kecemasan performatif yaitu kecemasan berkomunikasi (takut berbicara di depan kelas atau di dalam kelompok), kecemasan melakukan tes (takut gagal) dan kecemasan terhadap penilaian negatif (takut dikoreksi dan ditertawakan) dialami oleh para siswa. Beberapa kemungkinan penyebab munculnya kecemasan pada siswa, seperti kurangnya persiapan, takut membuat kesalahan, kegiatan pengajaran (termasuk gaya mengajar guru), dan kepribadian siswa (rasa malas, malu dan kurang percaya diri) tergambar dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang merangsang pembelajaran kooperatif (kerja kelompok atau berpasangan) dan kegiatan yang memberikan kesenangan dan hiburan bagi siswa (permainan dan lagu) untuk membantu siswa memperoleh bahasa asing merupakan kegiatan pembelajaran menyenangkan yang dapat membantu siswa untuk mengatasi kecemasan di kelas Bahasa Inggris. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kecemasan berbahasa asing merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam proses pemerolehan bahasa serta dalam pembelajaran bahasa.

Kata kunci: *Kecemasan berbahasa asing, kelas Bahasa Inggris*

Desy Kusumawaty, 2016

Foreign Language Anxiety in an Efl Classroom: Types of Anxiety, Possible Causes and Learning Activities to Overcome the Anxiety

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu